



PENYUSUNAN PROFIL DESA KANDRIS SEBAGAI UPAYA PENGUATAN DATABASE DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA KANDRIS, KECAMATAN BANUA LIMA, KABUPATEN BARITO TIMUR

Abrar Hussain¹Maria Ulpah²Aldi Harlianto³Marsya⁴Uswatun Hasanah⁵Daniel Vonsela⁶Judius Syahpala Sidauruk⁷¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia² Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia³ Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya, Indonesia⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia⁶ Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Indonesia⁷ Fakultas Hukum, Universitas Palangka Raya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 13 Agustus 2025

Revised : 23 Agustus 2025

Accepted : 28 Agustus 2025

Key words:

Community Service, Database, Development Planning, Village Profile

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This service-learning program developed the Kandris 2025 Village Profile to address the lack of a comprehensive and updated village document. The goal is to create an integrated database on the population, geography, socio-economy, and potential of the village. The implementation methods included document studies, in-depth interviews with community leaders, and field observations. The result is a systematic and accurate profile document, which maps the objective conditions of the village in full. This document serves as a vital tool for the village government for data-driven development planning and increased transparency. Program sustainability is expected through periodic data updates and document digitization.

ABSTRAK

Program KKN ini menyusun Profil Desa Kandris 2025 untuk menjawab permasalahan belum adanya dokumen desa yang komprehensif dan terupdate. Tujuannya adalah menciptakan database terpadu mengenai kependudukan, geografis, sosial-ekonomi, dan potensi desa. Metode pelaksanaan meliputi studi dokumen, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, dan observasi lapangan. Hasilnya berupa dokumen profil yang sistematis dan akurat, yang memetakan kondisi objektif desa secara lengkap. Dokumen ini berfungsi sebagai alat vital bagi pemerintah desa untuk perencanaan pembangunan berbasis data dan meningkatkan

¹ Corresponding author: abrarhussainpbun@gmail.com

transparansi. Keberlanjutan program diharapkan melalui update data berkala dan digitalisasi dokumen.

PENDAHULUAN

Desa adalah suatu wilayah yang didalamnya terdapat sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan dan kehidupannya relatif homogen serta banyak bergantung kepada kebaikan-kebaikan alam(Sarah Simbolon et al., 2021). Dalam menjalankan fungsinya, setiap desa dituntut untuk mampu mengelola potensi dan sumber dayanya secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, sebuah perencanaan pembangunan yang matang dan berbasis data menjadi sebuah keharusan. Data yang akurat dan terupdate mengenai kondisi geografis, kependudukan, sosial, ekonomi, serta potensi suatu desa merupakan fondasi utama dalam menyusun perencanaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak desa, termasuk Desa Kandris di Kecamatan Banua Lima, Kabupaten Barito Timur, masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan data. Informasi dan data penting seringkali tersebar, tidak terdokumentasikan dengan rapi, atau bahkan hanya tersimpan dalam ingatan para tokoh dan sesepuh desa. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hilangnya data kritis, terhambatnya proses perencanaan, serta kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, Desa Kandris belum memiliki sebuah dokumen profil desa yang komprehensif, sistematis, dan mudah diakses. Dokumen yang ada cenderung belum terkelola dengan baik dan tidak terupdate secara berkala. Padahal, sebuah profil desa yang lengkap tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi lebih dari itu, dapat menjadi alat monitoring, evaluasi, dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk kemajuan desa.

Oleh karena itu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami berinisiatif untuk menyusun dan menyajikan kembali “Profil Desa Kandris 2025”. Program ini bertujuan untuk mengonsolidasikan seluruh data dan informasi yang dimiliki desa ke dalam sebuah dokumen yang terstruktur, akurat, dan informatif. Diharapkan, dengan adanya profil desa ini, Pemerintah Desa Kandris dan seluruh pemangku kepentingan dapat memiliki pandangan yang utuh dan jelas mengenai kondisi desa, sehingga dapat mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa yang lebih baik, efektif, dan transparan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan Community-Based Research (CBR) yang menekankan pada kolaborasi dan partisipasi aktif antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan perangkat desa. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggali informasi mendalam dan memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Subjek dari kegiatan ini adalah perangkatnya dan masyarakat yang menjadi narasumber kunci.

Tahapan – tahapan yang dilakukan pada lokasi pengabdian yaitu: 1) Tahap Persiapan, yaitu koordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat untuk mendapatkan izin dan dukungan. 2) Tahap Pengumpulan Data, yaitu dengan Studi Dokumentasi seperti mengumpulkan data sekunder dari arsip desa, BPS, dan dinas terkait. Wawancara mendalam dengan 6 narasumber kunci, termasuk mantan kepala desa dan tokoh masyarakat, untuk menggali data sejarah dan kondisi faktual. Observasi Lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi geografis, infrastruktur, dan fasilitas umum di desa. 3) Tahap Verifikasi Data, yaitu melakukan cross-check data yang telah diperoleh untuk memastikan validitas dan akurasinya.

4) Tahap Penyusunan dan Penulisan, yaitu menganalisis data yang telah diverifikasi dan menyusunnya ke dalam format profil desa yang terstruktur. 5) Tahap Diseminasi, yaitu mempresentasikan dan menyerahkan dokumen profil desa yang telah selesai kepada Pemerintah Desa Kandris.

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Nina Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa

Desa merupakan bentuk komunitas paling tua di Indonesia yang telah ada sejak zaman kerajaan. Desa awalnya terbentuk dari kelompok masyarakat yang hidup menetap, memiliki aturan adat, dan berorientasi pada pertanian. Desa merupakan suatu wilayah yang memiliki adatistiadat, tradisi, kebudayaan serta hukumnya yang mengatur pemerintahan sendiri di bawah pemerintah kecamatan dalam kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Damai Damai et al., 2024).

Kedudukan desa semakin kuat dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan kewenangan berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat. Desa Kandris merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banua Lima Kabupaten Barito Timur. Nama "Kandris" berasal dari buah kumanjing yang dulunya banyak tumbuh di wilayah ini. Kepala Desa saat ini adalah Riduan (2020-2028). Desa memiliki struktur pemerintahan lengkap mulai dari Kepala Desa, perangkat desa, hingga kelembagaan seperti BPD, LPMD, PKK, dan Karang Taruna.

Letak dan Geografis

Desa Kandris terletak di Kecamatan Banua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Dengan luas wilayah sekitar 6 km², desa ini merupakan yang terkecil di kecamatan tersebut, mencakup dua Rukun Warga (RW) dan enam Rukun Tetangga (RT).

- a. Letak Geografis Desa Kandris memiliki batas-batas wilayah yang jelas, menjadikannya mudah dikenali: - Sebelah Utara: Berbatasan dengan wilayah Bamban, yang berfungsi sebagai salah satu penghubung dengan desa-desa lain di sekitarnya. - Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Kalimantan Selatan dan Kelurahan Taniran, yang memberikan akses ke wilayah lain dan potensi perkembangan ekonomi. - Sebelah Timur: Berbatasan dengan Banyu Landas, yang juga merupakan daerah penting dalam konteks sosial dan ekonomi bagi penduduk Kandris. - Sebelah Barat: Berbatasan dengan Jaar dan Maragut, menambah kompleksitas interaksi antara desa-desa di kawasan ini.
- b. Infrastruktur Infrastruktur di Desa Kandris telah mengalami perkembangan sejak tahun 1990-an. Jaringan listrik dan jalan beraspal mulai masuk, memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi penduduk. Sebelumnya, kantor desa terletak dekat dengan Sekolah Dasar Negeri Kandris.
- c. Potensi Geografis Letaknya yang strategis di tengah-tengah tiga dusun yang bergabung menjadikan Desa Kandris sebagai pusat pemerintahan desa yang efisien. Keberadaan batas-batas wilayah yang jelas dan infrastruktur yang terus berkembang memberikan potensi bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial di masa depan. Desa Kandris juga memiliki akses ke sumber daya alam yang melimpah, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi lokal.

Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial Budaya adalah sesuatu yang merunjuk pada aspek-aspek kehidupan sosial dan budaya di masyarakat, seperti cara hidup dan norma yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat. Penduduk di desa kandris mayoritas memeluk agama islam, sehingga nilai-nilai keagamaan sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Aktivitas sosial sering kali berpusat pada masjid atau mushola, baik untuk ibadah maupun kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar islam, dan kegiatan sosial lainnya. Hubungan antarwarga cukup harmonis karena masih menjunjung tinggi nilai gotong royong, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, membantu tetangga ketika membutuhkan bantuan saat acara pernikahan, ataupun saat panen.

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam keberlangsungan kehidupan suatu bangsa(Gonzales, 2022). Perekonomian masyarakat Desa Kandris mayoritas bergantung pada sektor pertanian, khususnya sebagai petani karet. Perkebunan karet menjadi sumber penghasilan utama karena kondisi tanah dan iklim yang mendukung. Selain bertani, sebagian penduduk menjalani usaha sampingan di bidang perdagangan, seperti membuka warung kebutuhan sehari-hari, menjual hasil kebun, atau berdagang di pasar. Ada juga yang bergerak di bidang jasa dan usaha kecil menengah (UKM), seperti bengkel, usaha makanan, ataupun kerajinan tangan.

Kependudukan

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. Kependudukan dapat diartikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan jumlah, umur, perkawinan, agama, jenis kelamin, kelahiran, kematian, kualitas, mobilitas dan juga ketahanan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Bidarti, 2020). Jumlah penduduk Desa Kandris pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.656 jiwa, terdiri dari 476 KK dengan laju pertumbuhan sekitar 20%. Sebagian besar (492 jiwa) bekerja sebagai petani. Tingkat pendidikan masyarakat masih didominasi tamatan SD hingga SMA, dan lulusan S1 tercatat sebanyak 34 orang.

Visi dan Misi Desa Kandris

Visi desa kandris:

Mewujudkan Desa Kandris yang maju, makmur, dan berbudaya, dengan pembangunan berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Misi Desa Kandris:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui peningkatan sektor pertanian, khususnya petani karet.
- b. Membangun infrastruktur desa yang merata dan memadai, termasuk fasilitas pendidikan dan kesehatan.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan pengembangan potensi aset budaya lokal.
- d. Mewujudkan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan inovatif.
- e. Menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat desa.

SIMPULAN

Program KKN di Desa Kandris berhasil menyusun Profil Desa Kandris 2025 sebagai dokumen komprehensif yang memuat data kependudukan, geografis, sosial-budaya, ekonomi, serta potensi desa. Profil ini hadir sebagai solusi atas permasalahan belum adanya database desa yang terstruktur dan terupdate. Melalui metode studi dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan, tim KKN mampu menghasilkan dokumen yang sistematis, akurat, dan bermanfaat.

Keberadaan profil desa ini diharapkan dapat menjadi alat perencanaan pembangunan berbasis data yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Selain itu, dokumen ini juga dapat digunakan sebagai sarana monitoring, evaluasi, serta dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin keberlanjutannya, penting dilakukan pembaruan data secara berkala serta digitalisasi dokumen, sehingga informasi dapat diakses lebih mudah oleh pemerintah desa maupun masyarakat luas.

Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Kandris

Diharapkan dapat melakukan pembaruan data profil desa secara berkala agar informasi yang tersedia tetap akurat dan relevan untuk mendukung pembangunan.

2. Bagi Masyarakat Desa Kandris

Perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam pengumpulan dan pemutakhiran data, serta mendukung program-program desa demi kesejahteraan bersama.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan program KKN berikutnya dapat berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan database desa, sehingga dokumen dapat diakses secara lebih mudah, praktis, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pemerintah Desa Kandris yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerjasama selama kegiatan berlangsung.
2. Masyarakat Desa Kandris atas partisipasi aktif dan keterbukaan dalam memberikan informasi serta membantu kelancaran penyusunan profil desa.
3. Universitas Palangka Raya beserta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan akademik selama program KKN.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi Desa Kandris, serta menjadi kontribusi kecil kami dalam mendukung pembangunan desa yang lebih maju, mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bidarti, A., 2020. *Teori kependudukan*. Penerbit Lindan Bestari

Damai Damai, Tomi Tomi, & Beti Yanuri Posha. (2024). Sejarah Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun 1938-2024. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(5), 316–329. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i5.549>

Gonzales, R. (2022). Memaksimalkan potensi generasi muda di industri pertambangan untuk meningkatkan ekonomi Indonesia menuju Indonesia Emas 2045: Generasi Muda Untuk Bangsa Maximizing the potential of young generations in the mining industry to improve Indonesia's economy towards A Golden Indonesia 2045: Young Generations for The Nation. In *JURNAL HIMASAPTA* (Vol. 7, Issue 1).

Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).

Sarah Simbolon dkk, D., Sarah Simbolon, D., Sari, J., Yolanda Purba, Y., Indah Siregar, N., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).